

KONTRIBUSI DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PADANG PANJANG

Lainah

Guru Fiqh pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Gunung Padangpanjang,
Korespondensi : Jln Syekh Ibrahim Musa No. 2 Padangpanajng,
e-mail: lainahmpib@gmail.com



Abstract: Contribution of Discipline to Teacher Performance of Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Padangpanjang. Teachers' performance was tending to be lower everywhere. It was assumed that this was closely related to their working discipline. This research aimed at revealing the contribution of the teachers' work discipline and principals instructional leadership toward teachers.

Performance to do it, this reseach presented three hypotheses: The first, teacher working discipline contributed to teachers' ferformance; second, contributed to teachers performance, the third, both techers' working discipline and principals' instructional leadership contributed simultaneously toward the teacher performance.

There were 97 senior high school teachers involved as the population of the research, twenty seven of them were selected as smples by using stratified proportional random sampling technique. Data were collected by using a questionanaire of likert scale model and analyzed by means of correlated and regression techniques. The results showed that: (1) Teachers' working discipline contributited significantly 47,0% Toward the teachers' performanc, it can be concluded that the working discipline.

Anyway, there must be some other factors contributing which were not discussed in this study. However, the teachers' working discipline and had been tested to significanty contributed to the teachers' performance.

Kata Kunci: disiplin kerja, kinerja guru

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan yang sedang dihadapi oleh bangsa kita menurut Sudarminta (2005:17) meliputi tiga hal yakni mutu pendidikan yang masih rendah, system pembelajaran di sekolah - sekolah yang belum memadai, dan krisis moral yang

melanda masyarakat kita. Sementara itu agar dapat tetap "hidup" di era milenium, pendidikan perlu diupayakan sedemikian rupa sehingga terpenuhi tiga hal yaitu: 1) ketanggapan terhadap situasi persaingan dan kerjasama global, 2) pembentukan pribadi yang mampu belajar seumur hidup, dan 3) kesadaran sekaligus mengupayakan dan

mengutamakan pendidikan nilai. Pendidikan nilai ini diperlukan untuk berbagai tingkat pendidikan, Rendahnya kinerja guru merupakan salah satu faktor utama dalam permasalahan pendidikan di Indonesia. Hal ini yang mendorong pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Upaya-upaya tersebut antara lain dengan melengkapi sarana/prasarana sekolah, meningkatkan kinerja guru, dan meningkatkan kemampuan teknis guru dalam mengajar, di samping mengangkat pengawas mata pelajaran. Selanjutnya pemerintah juga telah berusaha meningkatkan tunjangan kesejahteraan guru dengan jalur sertifikasi guru.

Jika kita cermati di lapangan, diperoleh gambaran keadaan yang sesungguhnya. Sebahagian guru sudah menunjukkan kinerja secara maksimal dan telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik. Namun di lain pihak masih banyak ditemukan guru-guru yang belum menunjukkan kinerja yang baik.

Situasi seperti di atas teramati di beberapa Madrasah Aliyah (MA) Negeri di kota Padang Panjang, dimana masih ada sebagian guru belum membuat rencana tertulis pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara teratur dan berkelanjutan. Di samping itu, masih ada sejumlah guru yang tidak disiplin menggunakan waktu dalam proses pembelajaran, seperti datang terlambat

ke sekolah, masuk ke ruangan kelas terlambat dari siswa, mengakhiri kegiatan pembelajaran lebih dahulu dari waktu yang ditetapkan, menyuruh siswa mencatatkan materi pembelajaran ke papan tulis dan sementara itu dia melakukan kegiatan lain atau ke luar kelas dan lain sebagainya. Pada hal dalam program pembelajaran sudah ditentukan penggunaan waktu yang terpakai dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya Melalui metode penelitian kuantitatif deskriptif diharapkan akan dapat diungkapkan jawaban masalah penelitian yang telah ditetapkan yakni besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, Penelitian itu terdiri variabel bebas yaitu Variabel Disiplin Kerja (X_1) yang dihubungkan dengan variabel terikat yaitu Variabel Kinerja Guru (Y).

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kontribusi disiplin kerja terhadap kinerja guru di MAN Padangpanjang adalah berupa angket yang terdiri dari beberapa indikator yaitu tentang kinerja guru meliputi: pengetahuan kependidikan guru, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan program pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan pengembangan potensi peserta didik, sedangkan indikator

disiplin kerja meliputi: mematuhi jadwal pelaksanaan tugas, mematuhi kebijakan atasan, mematuhi tata tertib madrasah dan menyadari tanggung jawab tugas. Setelah selesai maka angket disebarakan madrasah aliyah Negeri padangpanjang untuk diuji cobakan, setelah itu sitem soal yang gugur dikeluarkan dan diambil yang validnya.

(8) menulis karya ilmiah di bidang pendidikan, (9) menemukan teknologi tepat guna dalam bidang pendidikan dan (10) aktif dalam mengembangkan kurikulum.

Tabel 1
Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koofisien Alpha	r _{tabel}	Keterangan
1	Disiplin Kerja	0,953	0,396	Handal
2	Kinerja Guru	0,948	0,396	Handal

PEMBAHASAN

1. Landasan Teoritis

Cenzo dan Robdin mengemukakan bahwa disiplin kerja adalah: tata aturan yang dimiliki yang membentuk pegawainya bertingkah laku sesuai dengan peraturan tersebut (Cenzo dan Robbin, 1992:113)

Menurut Cherington, disiplin bertujuan untuk: (1) memperbaiki perilaku sehingga dapat menaati perangkat aturan atau standarnya, (2) mencegah orang lain melakukan tindakan yang serupa dan (3) mempertahankan standar aturan kelompok yang konsisten dan efektif (Charreington, 1995:594).

Menurut Surat Keputusan Mnteri Pndidikan dan Kebudayaan No. 025 Tahun 1995, tugas pokok kinerja guru meliputi sepuluh hal kemampuan berupa: (1) penyusunan program pembelajaran, (2) menyajikan program pembelajaran, (3) melakukan evaluasi pembelajaran, (4) menganalisis hasil belajar, (5) mengadakan perbaikan pembelajaran (remedial teaching), (6) melaksanakan bimbingan dan konseling,

Sebelum data dianalisis dengan menggunakan tehnik regresi dan korelasi, beberapa hal yang disyaratkan perlu dipenuhi. Untuk menggunakan tehnik ini ada empat macam persyaratan yang harus dipenuhi menurut Sudjana(1992), sebagai berikut : Normalitas sebaran data, Homogenitas data kelompok, Linearitas garis regresi dan Indepedensi variabel.

Pemeriksaan linearitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 dengan tehnik *one way anova* tujuannya adalah untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh bersifat linear atau tidak .Pemeriksaan linearitas ini dilakukan untuk memastikan bahwa sebaran masing-masing data variabel Disiplin Kerja membentuk garis linear dengan sebaran data variabel Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri dilihat pada bagian *deviation from linearity*. Pemeriksaan linearitas ini pada taraf signifikasi 5% (alpha 0,05). Dinyatakan linier jika skor signifikasi (*deviation from linearity*) > alpha 0,05, atau sebaliknya tidak linier jika skor signifikasi (*deviation from linearity*) < alpha 0,05.

Hasil pemeriksaan linearitas masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada lampiran 9 dan Tabel sebagai berikut :

Tabel 2
Rangkuman Uji Linearitas

Diujiikan	Sig.	Keterangan
X_1 -Y	0.327	Linear
X_1 - X_2	0.075	Linear

Tabel memperlihatkan angka signifikansi (*deviation from linearity*) hubungan X_1 -Y dan X_1 - X_2 berturut-turut sebesar 0,327, dan 0,75 dengan signifikansi alpha sebesar 0.05 atau taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sebaran masing-masing data variabel Disiplin Kerja membentuk garis linear dengan sebaran data Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Padang Panjang.

2. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini mendiskripsikan data variabel penelitian yaitu: Variabel Kinerja guru (Y), Variabel Disiplin Kerja (X_1) Untuk memperoleh data yang akurat, penelitian ini menggunakan angket penelitian yang sudah terpilih dengan 27 orang responden, Hasil statistik dasar kedua variabel dideskripsikan seperti pada tabel berikut :

Tabel 3
Perhitungan Statistik Data Penelitian

Statistik	Kinerja Guru MAN (Y)	Disiplin Kerja (X_1)
N	27	27
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	133, 11	121,66
Skor tengah (<i>median</i>)	133	128,00

Skor yang banyak muncul (<i>mode</i>)	126	133
Simpangan baku	10,973	20,895
Skor terendah	111	64
Skor tertinggi	150	150

Lebih lanjut penjelasan deskripsi data variabel dijelaskan sebagai berikut :

1. Kinerja Guru (Y)

Dengan menggunakan instrumen pengukur variabel kinerja guru (Y) yang memuat 34 butir pengukur, diperoleh skor ideal yang dapat dicapai ditetapkan minimal sebesar 34 dan skor maksimal sebesar 150. Kenyataannya dari jawaban responden diperoleh skor terendah 111 dan skor tertinggi 150 setelah diolah, data memperlihatkan skor rata-rata (mean) sebesar 133, 11 dan median sebesar 133,00 dan modus sebesar 126,00 dengan simpangan baku 10,97. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa selisih skor rata-rata(mean), median dan modus tersebut tidak berbeda lebih dari satu simpangan baku.

2. Disiplin Kerja

Melalui pengukuran instrumen variabel disiplin kerja guru yang berjumlah 31 butir, skor ideal dapat dicapai minimal ditetapkan 64 dan skor maksimal 150. Selanjutnya diperoleh skor rata-rata (mean) 121,66 median sebesar 128,00 dan modus sebesar 133,00 dengan simpangan baku sebesar 20,89 . Selisih skor rata-rata (mean) median dan modus tersebut terlihat tidak berbeda lebih dari

Penelitian ini telah dilakukan seoptimal mungkin sesuai dengan metode dan prosedur. Namun masih terdapat beberapa temuan kelemahan dan keterbatasan yang tidak dapat dihindarkan :

Pertama, penelitian ini hanya mengkaji satu variabel bebas yaitu disiplin guru yang terkait dengan kinerja guru. Padahal terdapat banyak variabel lain yang diduga berkontribusi terhadap kinerja guru seperti : 1) imbalan, 2) Minat, 3) Kepuasan, Sikap dan lain-lain. Semua itu tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kedua, kemungkinan adanya kekurangan-kekurangan dalam memperoleh data penelitian. Walaupun instrumen telah dirancang sedemikian rupa mengikuti prosedur yang berlaku dan mengikuti pengujian-pengujian. Namun instrumen tersebut belumlah merupakan instrumen baku atau standar terhadap pengukuran variabel-variabel diatas.

Ketiga, hasil penelitian ini hanya menggambarkan kontribusi signifikan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Padangpanjang. Untuk hasil penelitian ini belum dapat sepenuhnya digeneralisasikan ke daerah lain.

Keempat, kendala-kendala teknis yang penulis temui adalah ketidak konsistenan responden dalam mengumpulkan data penelitian, sehingga mengakibatkan penulis mengalami keterlambatan dari jadwal. Alasan responden antara lain terlalu sibuk sehingga lupa mengisi angket, tidak ada

waktu luang karena sibuk menyiapkan soal dan lain-lain. Hal ini mungkin dapat dibenarkan karena kedatangan penulis berdekatan dengan akan diadakannya ujian semester ganjil dan TO untuk kelas XII di Madrasah-Madrasah tempat responden melaksanakan penelitian. Alasan lain adalah angket ketinggalan dirumah sehingga mengharuskan penulis untuk bersabar menunggu hari esok.

Setelah diadakan analisis pada setiap indikator dari setiap variabel maka dapat peneliti kemukakan rata-rata pada masing-masing variabel, tingkat pencapaian responden dan kategori perolehan sebagaimana pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4
Pencapaian Responden Variabel Kinerja Guru

Indikator	Skor ideal	Rata-rata	%Tingkat Pencapaian	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengetahuan kependidikan Guru	10	70,4	0,74	Cukup
Perencanaan Pembelajaran	44	36,2	0,82	Baik
Pelaksanaan Program pembelajaran	47	40,4	0,86	Baik
Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	33	27,7	0,84	Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengembangan Kompetensi peserta Didik	27	21,4	0,79	Cukup
Jumlah seluruhnya	161	196,1	81,00	Baik

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pencapaian tingkat responden secara keseluruhan yaitu 81,00, maka ini berarti kinerja guru pada Madrasah aliyah negeri Kota Padangpanjang termasuk kategori baik.

Tabel 5
Pencapaian Responden Variabel Disiplin Kerja

Indikator	Skor ideal	Rata-rata	%Tingkat Pencapaian	Kategori
Kepatuhan terhadap jadwal tugas	30	24,37	0,81	Baik
Kepatuhan terhadap kebijaksanaan atasan	34	28,44	0,84	Baik
Ketaatan terhadap tata tertib Madrasah	50	43,96	0,88	Baik
Kesadaran akan tanggung jawab	38	30,22	0,80	Baik
Jumlah seluruhnya	152	126,9	83,25	Baik

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dengan pencapaian tingkat responden secara keseluruhan yaitu 83,25 %, maka Disiplin Kerja Guru pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Padangpanjang termasuk kategori baik.

Setelah diadakan analisis pada setiap indikator dari setiap variabel maka dapat penulis kemukakan rata-rata pada masing-masing variabel, tingkat pencapai responden dan kategori perolehan sebagaimana pada Tabel 9 berikut :

Dari Tabel di atas dapat kita kemukakan beberapa temuan sebagai berikut : Pada variabel Kinerja Guru taraf pencapaian responden (tcr) semua indikator rata-rata berkategori baik. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja guru pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Padangpanjang sudah cukup baik. Pada variabel Disiplin Kerja didapati taraf pencapaian responden pada indikator pengetahuan kependidikan guru, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan program pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan pengembangan

kompetensi peserta didik berkategori baik atau simpangan baku, dengan demikian distribusi data variabel disiplin kerja dapat dikatakan cenderung normal.

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah bahwa Disiplin kerja berkontribusi signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi sederhana memakai program SPSS versi 17,0. Koefisien korelasi Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di peroleh sebesar 0,473

Tabel 6
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi X₁ – Y

Korelasi	N	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r ²)	Sig.
X ₁ -Y	59	0.473	0.223	0.000 ^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473a	.223	.192	9.86130

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	699.535	1	699.535	7.194	.013 ^a
Residual	2431.131	25	97.245		
Total	3130.667	26			

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Disiplin kerja (X₁) berkorelasi dengan Kinerja guru (Y) dengan koefisien korelasi sebesar 0,473 mengisyaratkan adanya korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Selanjutnya tabel memperlihatkan bahwa angka koefisien determinasi (r²) sebesar 0, 223 ini berarti bahwa Disiplin Kerja (X₁) memberikan kontribusi terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 0,223 x 100%= 22,3%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Disiplin kerja berkontribusi secara signifikan sebesar 47% terhadap kinerja guru. Ini berarti bahwa untuk mencapai kinerja guru yang baik sangat perlu diterapkan disiplin kerja yang tinggi. Maksudnya apabila disiplin kerja baik maka kinerja guru cenderung akan menjadi baik. Begitu pula sebaliknya, bila disiplin kerja buruk dan terabaikan, maka kinerja guru juga akan buruk. gambaran bahwa disiplin kerja guru, dan kinerja guru berada dalam kategori baik. Oleh karena itu para pihak yang berkepentingan dan terkait langsung pada bidang pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Padangpanjang dalam hal ini Kantor Kementerian Agama Kota Padangpanjang atau pihak lain agar melakukan pembinaan terhadap disiplin guru dan turut mendorong serta menggerakkan kepala-kepala Madrasah agar lebih membina gurunya dalam proses belajar mengajar demi untuk meningkatkan kinerja guru agar menjadi lebih baik.

Untuk meningkatkan kinerja guru, dapat dilakukan dengan memperbaiki proses pembelajaran dalam kelas, melakukan pelatihan terhadap guru-guru terutama pelatihan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran. Disamping itu perlu juga memberikan kebebasan kepada guru untuk berkreasi, mendorong para guru dalam mengelola Proses Belajar Mengajar di kelas, memberikan beban kerja yang proporsional,

dan memperkaya metode dan model pembelajaran.

Disarankan kepada Kepala Madrasah, guru dan semua unsur Madrasah sangat perlu untuk terus meningkatkan dan memelihara suasana disiplin kerja secara berkelanjutan, sehingga tercipta kondisi yang kondusif. Sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah sangat dibutuhkan karena dengan disiplin akan berpengaruh kepada kinerja guru sehingga hasil pembelajaran dapat dicapai dengan baik, Guru-guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Padangpanjang perlu terus menjaga disiplin kerja agar kinerjanya dapat meningkat. Disiplin kerja itu dapat dilakukan dengan mematuhi peraturan yang berlaku. Disamping itu guru juga dapat menjadi contoh bagi peserta didik. Dengan perilaku disiplin guru diharapkan akan memotivasi dan dapat menanamkan kepribadian peserta didik yang disiplin, teratur dan mandiri. Terakhir kepada Bapak Kementerian Agama Kota Padangpanjang diharapkan dapat memberdayakan pengawas mata pelajaran untuk membimbing dan membina guru guru mata pelajaran di Madrasah, seperti melakukan supervise kunjungan kelas.

KEPUSTAKAAN ACUAN

- Arikunto, Suharsimi, 2003, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma Agus, 1991, *Manajemen Prestasi Kerja*. Yogyakarta: Rajawali Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,

- Leslie W. Rue dan Lloyd L. Byars, 1996 , *Supervision : Key Link to Productivity Chicago: Time Mirror Books.*
- Masril, *Kontribusi Disiplin Kerja Guru Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasa Terhadap Kinerja Guru SMA N Kota Padang.* Tesis Magister. Tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Padang, 2005
- Mulyasa, E, 2008, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.* Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nata, Abuddin, 2005, *Paradigma pendidikan Islam.* Jakarta: Grasindo.
- Rivai, Veithrizal, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Sudarminta, 2005, *Menuju Pendidikan Yang Berkualitas.* Magelang; Tera Indonesia.
- Sugiyono, 2010, *Statistika Untuk Penelitian.* Jakarta: Alfabeta.
- Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti.* Bandung: Tarsito, 1992